



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia jurnalistik tidak terlepas dari sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Penyebarluasan informasi tidak dapat terjadi tanpa adanya sebuah media.

Media selalu berubah seiring perubahan peradaban manusia. Perubahan yang terjadi dalam komunikasi menyebabkan perubahan media yang digunakan. Hal ini dinyatakan oleh Everett M Rogers dalam bukunya *Communication Technology: The New Media in Society* (1986: 25) bahwa perubahan komunikasi dibagi menjadi empat era, yakni *writing era*, *printing era*, *telecommunication era*, dan *interactive communication era*.

Perkembangan teknologi media informasi semakin canggih, diawali dengan munculnya era komunikasi interaktif. Dengan komputer memasuki rumah, serta penemuan teknologi internet membuat penggemar komputer bebas untuk bertukar e-mail, mem-*posting* opini secara *online*, meng-*upload* dan men-*download* informasi hanya melalui internet (Straubhaar dkk, 2009: 265).

Seiring dengan perubahan zaman, internet semakin merambah sampai seluruh pelosok dunia. Dapat dikatakan saat ini media informasi tidak dapat terlepas dari layanan internet, begitu pula dalam dunia jurnalistik. Dengan adanya jasa internet membuat penyebaran informasi dapat berpindah dengan cepat kepada khalayak tanpa batas.

Era komunikasi interaktif ini disebut juga dengan era konvergensi media. Hal ini merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital yang ada, yakni keberadaan internet. Di mana media analog berubah menjadi media online. Seperti halnya surat kabar *Bisnis Indonesia* yang awalnya merupakan media cetak, kemudian menciptakan *Bisnis.com*, yakni surat kabar yang dapat diakses secara *online*.

Dalam dunia konvergensi media, setiap peristiwa penting dapat diceritakan, setiap *brand* dapat dijual, dan setiap konsumen dapat dipengaruhi melalui beberapa *platform* media. Konvergensi memungkinkan terjadinya kepemilikan dua atau lebih media dalam melayani satu kesatuan pasar yang sama dan memungkinkan terjadinya kolaborasi (Jenkins, 2006: 4).

Pada 1990-an, retorika tentang revolusi digital mengandung asumsi implisit dan eksplisit bahwa media baru akan menyingkirkan media lama, bahwa internet akan menggantikan siaran, dan bahwa semua ini akan memungkinkan konsumen lebih dengan mudah mengakses konten media secara pribadi yang berarti bagi mereka (Jenkins, 2006: 5).

Bisnis Indonesia termasuk perusahaan media terbesar di Indonesia, selain memiliki media cetak. *Bisnis Indonesia Group* juga memiliki sarana media lain, yakni *video streaming news* bernama *Bisnis Indonesia TV (BITV)*, yang dapat diakses melalui situs *bisnis.com*.

Video streaming news adalah berita berupa video yang kontennya diakses secara online, untuk dapat mengaksesnya, diperlukan koneksi internet. BITV menyajikan berbagai informasi seputar dunia bisnis. Materi berita yang ditayangkan oleh BITV berbeda dengan materi yang ada di *Bisnis Indonesia* cetak, BITV menayangkan berita yang lebih eksklusif. Namun, dalam pembuatan berita, BITV tak berbeda dengan *Bisnis Indonesia* cetak. Kualitas sebuah berita berada di tangan reporter.

Reporter berada dalam posisi terakhir pada struktur redaksi di media. Namun begitu, reporter merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita. Para reporter itulah yang terjun ke lapangan meliput semua peristiwa yang terjadi untuk dikemas menjadi berita. Dalam tugasnya sehari-hari, selain berhubungan dengan koordinator liputan, para reporter juga berhubungan dan bertanggung jawab langsung kepada redaktur (Zaenuddin HM, 2011: 74).

Pekerjaan seorang reporter adalah mengamati peristiwa dan menceritakan peristiwa tersebut kepada khalayak. Reporter harus bersikap skeptis, namun juga harus memiliki rasa hormat kepada narasumber seperti melindungi mereka karena mengungkapkan sebuah kebenaran (Kalbfeld, 2001: 30).

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan agar penulis sebagai mahasiswa jurnalistik memiliki kemampuan untuk:

1. Menerapkan ilmu jurnalistik yang telah diajarkan saat masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sebenarnya, dalam rangka memperluas kompetensi, kemampuan, keterampilan, dan sikap.
2. Mampu menyelesaikan segala tanggung jawab dan masalah yang dihadapi di dunia kerja.
3. Mendapatkan paparan lingkungan kerja secara profesional.
4. Memperluas jaringan dan koneksi dengan orang-orang media maupun profesional lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan oleh penulis yakni selama dua bulan, terhitung dari tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 27 Agustus 2013 sebagai Reporter dan sekaligus Presenter untuk program *Market Review* dan *Harga Emas*. Waktu bekerja dimulai pada pukul 13.00 WIB hingga selesai, sistem hari yang ditetapkan adalah dari hari Senin sampai Jumat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang, penulis harus sudah memenuhi persyaratan secara akademik dan keuangan. Penulis juga diwajibkan mengikuti seminar magang dan skripsi terlebih dahulu yang dijelaskan oleh Bertha Sri Eko selaku Ketua Program Studi dan Ambang Priyonggo selaku Wakil Ketua Program Studi.

Kemudian, penulis mengikuti tahap dan prosedur yang telah diatur oleh Universitas Multimedia Nusantara. Pertama-tama penulis mengisi formulir pengajuan kerja magang dan selanjutnya penulis mengajukan formulir tersebut sebagai acuan pembuatan Surat Kerja Magang yang ditujukan kepada

perusahaan yang dituju. Setelah itu penulis membawa CV (*Curriculum Vitae*), transkrip nilai, dan Surat Pengantar Kerja Magang sebagai surat lamaran ke perusahaan yang dituju yakni PT Jurnalindo Aksara Grafika.

Setelah semua berkas lamaran diterima, penulis mengikuti tahap wawancara di perusahaan. Kemudian setelah wawancara, penulis dinyatakan diterima untuk melakukan kerja magang. Penulis mendapatkan bimbingan dari Andri Trisuda selaku manajer produksi dan Mursito selaku wakil manajer produksi.

Penulis bertugas menjadi reporter sekaligus presenter. Penulis membantu Mursito dalam tugasnya menjadi reporter dalam peliputan berita, membuat naskah, mengedit video, serta mengisi VO (*Voice-Over*), dan menjadi presenter untuk program *Market Review* dan *Harga Emas*.



UMN